



LISTENING AND CRITICAL THINKING

Oleh: Maya Rachmawaty, MSc

PROSES DALAM PUBLIC SPEAKING

Speaker

Message

Channel

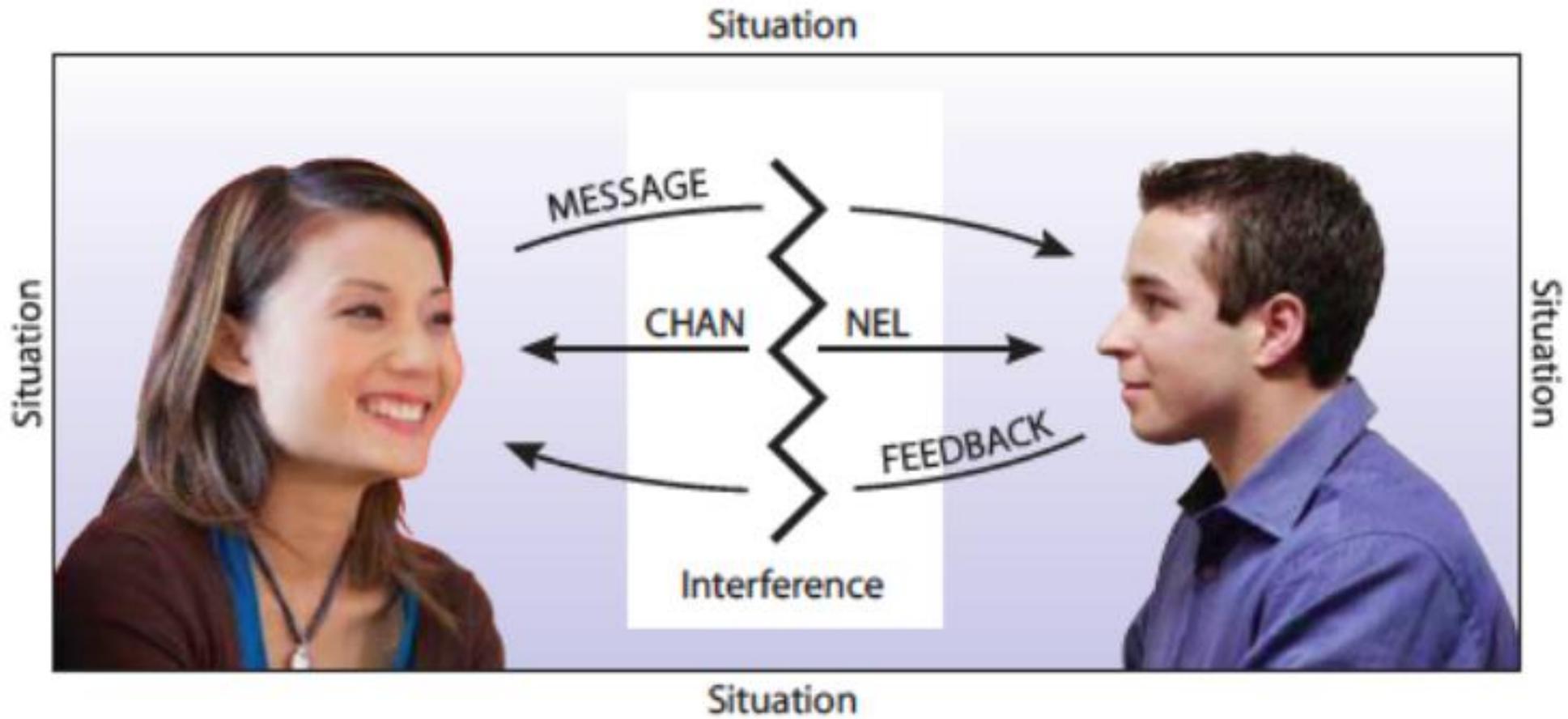
Listener

Feedback

Interference

Situation

PROSES DALAM PUBLIC SPEAKING



A photograph of two women sitting on a light-colored sofa in a bright, modern interior. The woman on the left has long, wavy red hair and is wearing a white long-sleeved shirt; she is leaning forward with her chin resting on her hand, looking towards the other woman. The woman on the right has short brown hair, wears glasses, and a colorful patterned jacket; she is holding a tablet and looking back at the first woman. The background features a white lamp on a wooden tripod stand and light-colored curtains.

LISTENING VS HEARING



Hearing / Mendengar:

adalah proses fisiologis, yang melibatkan getaran gelombang suara di gendang telinga kita dan penembakan impuls elektrokimia dari telinga bagian dalam ke sistem pendengaran pusat otak (Lucas, 2015)



LISTENING **VS** HEARING

A photograph of two women sitting and talking. The woman on the left has long, wavy red hair and is wearing a white shirt, resting her chin on her hand. The woman on the right has short brown hair, wears glasses and a patterned top, and is holding a pen over a notebook. The background is a bright, indoor setting with a wooden tripod and a window.

Listening / Mendengarkan:

adalah memperhatikan secara seksama dan memahami apa yang kita dengar (Lucas, 2015)

WHY IS LISTENING SO IMPORTANT



Kebanyakan orang yang sukses memiliki kemampuan listening yang baik. Pada perusahaan besar/sekolah terbaik di dunia, effective listener menduduki posisi teratas.

“The best speakers are usually the best listeners”

LISTENING DALAM PUBLIC SPEAKING

A photograph of a diverse audience of people sitting in rows. In the foreground, a woman with blonde hair is speaking into a black microphone. She is wearing a dark blue blazer. To her left, a woman with dark hair is looking towards her, with her hand raised as if to ask a question or make a point. Other audience members in the background are looking in various directions, some appearing attentive and others more neutral. The lighting is soft, and the overall atmosphere suggests a professional or educational setting.

- *Memperoleh ide & informasi*
- *Mengurangi kesalahpahaman*
- *Meningkatkan kemampuan public speaking*



Tanpa kemampuan listening yang baik public speaker akan menyebarkan informasi yang salah kepada orang lain.

EMPAT JENIS LISTENING



Appreciative Listening



Empathic Listening



Comprehensive Listening



Critical Listening



EMPAT JENIS LISTENING



Appreciative Listening

- Listening untuk kesenangan. Ex: musik, komedi, entertaining speech.

Empathic Listening

- Listening yang memberikan dukungan emosional kepada speaker/ komunikator.

Comprehensive Listening ✓

- Listening untuk memahami/ memperoleh sesuatu dari apa yang disampaikan speaker/ komunikator.

Critical Listening ✓

- Listening untuk mengevaluasi sesuatu yang berujung pada pembuatan keputusan, setuju atau tidak dengan pesan yang disampaikan.



Comprehensive Listening

- Merangkum Informasi
- Mencari Fakta
- Mengelompokan Major Point dan Minor Point

Critical Listening

- Mengelompokan Fakta dan Opini
- Menemukan kelemahan dari alasan
- Menilai alasan dan bukti yang diberikan

CRITICAL THINKING

Mendengarkan dengan telinga dan pikiran



KEMAMPUAN LISTENING RENDAH

Tidak Focus

Tidak mampu menangkap point penting

Cepat menyimpulkan

Focus pada cara penyampaian & penampilan personal

BE A BETTER LISTENER

*Mendengar dengan
Serius*

Listener yang Aktif

*Hilangkan
Distraksi*

*Jangan Hanya
Fokus pada
Tampilan dan Cara
Penyampaian*

Tunda Judgement

*Fokus pada
Listening*

*Mencatat Point
Penting*

MENDENGAR DENGAN SERIUS



Belajar & berlatih untuk mendengar dengan serius.

Kemampuan mendengar yang baik tidak bergantung pada tingkat intelegensia, pendidikan, atau strata sosial, melainkan pada latihan dan self-discipline.

LISTENER YANG AKTIF



Jangan biasakan menjadi pasif listener!

Beri perhatian pada speaker dan berusaha memahami apa yang disampaikan.

HILANGKAN DISTRAKSI



Paksa dan arahkan diri anda untuk kembali fokus pada apa yang speaker sampaikan.

Try to anticipate what will come next, perhatikan bahasa verbal maupun nonverbal dari speaker.



JANGAN FOKUS PADA CARA PENYAMPAIAN DAN PENAMPILAN

Penampilan dan cara penyampaian merupakan penunjang, tapi bukan yang utama

TUNDA JUDGEMENT

A man with short brown hair and a beard, wearing a blue shirt, is shown in profile from the chest up. He is looking out a window with white horizontal blinds. His right hand is raised, touching the blinds. The lighting is soft, coming from the window, creating a contemplative mood.

Dengarkan secara keseluruhan apa yang dia sampaikan, serta perhatikan "point of view" yang mereka anut.

argue mentally akan membuat kita kehilangan focus

FOKUS PADA PROSES LISTENING

Listen for Main Points

- *Buat urutan point yang paling utama, misal 3-4 poin*

Listen for Evidence

- *Data yang memperkuat point utama*

Listen for Technique

- *Perhatikan teknik penyampaian materinya (Intro, body & conclusion).*



CATAT POINT PENTING

*Belajar menulis keyword
untuk masing-masing
point utama.*



PRAKTEK PRESENTASI KELOMPOK

*Presentasikan bersama
kelompok mu
tugas “current issues” yang
telah diberikan dalam
pertemuan sebelumnya*

Good Luck !!





REFERENCE

LUCAS, STEPHEN. 2015. THE ART OF PUBLIC SPEAKING
12TH EDITION. MC GRAW HILL: NEW YORK

THANK YOU